

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih banyaknya masyarakat di Kota Cimahi yang memiliki masalah dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Salah satu program yang dikembangkan untuk membebaskan masyarakat dari keterbatasan ekonomi adalah melalui pendidikan non formal berupa penyelenggaraan program kecakapan hidup (*life skills*) oleh Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP).

Penyelenggaraan Program Kecakapan Hidup (*life skills*) yang dilakukan di LKP Tisaga Caterias, didasarkan pada identifikasi dari peserta didik pelatihan di antaranya: peserta didik berasal dari masyarakat menengah ke bawah, dengan keragaman tingkat pendidikan serta karakteristik perilaku alumni berbeda-beda sehingga berpengaruh terhadap kemandirian berwirausaha; kurangnya dukungan LKP melalui pendampingan usaha. Penelitian ini bermaksud mendeskripsikan mengenai persepsi alumni terhadap pelaksanaan program kecakapan hidup pada bidang tata rias pengantin dan tata boga, perilaku alumni dalam berwirausaha serta faktor pendorong dan penghambat kemandirian berwirausaha, melalui pendekatan kualitatif.

Penelitian dilakukan di LKP Tisaga Caterias dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Informan kunci adalah empat orang alumni program kecakapan hidup yang sudah berhasil berwirausaha, dan dua orang alumni yang belum berhasil berwirausaha. Informan triangulasi adalah pengelola lembaga dan sumber belajar.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa: 1) Persepsi alumni terhadap program kecakapan hidup pada bidang tata rias pengantin dan tata boga menyatakan bahwa alumni telah memiliki pengetahuan dan pengalaman belajar yang baru, serta mampu menguasai keterampilan; 2) Alumni yang berhasil berwirausaha memiliki karakteristik seorang wirausaha mandiri sedangkan alumni yang tidak berhasil berwirausaha belum tampak perubahan perilaku; 3) Mentalitas alumni, dukungan keluarga, sikap kritis, kemitraan menjadi faktor pendukung kemandirian berwirausaha. Sedangkan keterbatasan modal, sikap mental, minat dan bakat, tidak adanya upaya pendampingan usaha oleh pihak LKP menjadi faktor penghambat berwirausaha.

Kata Kunci : Kemandirian, Kewirausahaan, Program Kecakapan Hidup